

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis.

Djaelani (2010:60) yang berpendapat,

Metode deskriptif dalam diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya.

Heryadi (2014:42-43) mengemukakan, “Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena.”

Metode penelitian deskriptif analitis dilaksanakan dengan cara menggambarkan subjek/objek penelitian melalui fakta dan data yang dikumpulkan kemudian menganalisis data tersebut. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu (Heryadi, 2014:43). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data berupa teks deskripsi dalam *website Detik.com* yang kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan.

## B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlebih dahulu menentukan ruang lingkup penelitian yang mencakup batasan-batasan penelitian. Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai analisis isi, struktur dan kebahasaan teks deskripsi dalam *website Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi di kelas VII. Ruang lingkup yang akan diteliti meliputi analisis isi, struktur dan kebahasaan teks deskripsi dalam *website Detik.com*, serta analisis tingkat keterbacaan menggunakan formula Grafik Fry.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan titik penting dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu teks deskripsi dalam *website Detik.com*. Objek penelitian ini meliputi isi, struktur dan kebahasaan teks deskripsi sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi yang terdapat dalam *website Detik.com* edisi terbit Agustus-Desember 2024. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sepuluh teks deskripsi sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data Teks Deskripsi dalam *Website Detik.com***

No.	Judul Teks Deskripsi	Minggu	Bulan	Tahun
1.	Mengenal Bunga Edelweis, Bunga Tangguh Lambang Cinta Abadi	4	Agustus	2024

2.	Kenali Ciri-ciri Fossa, Hewan Mirip Kucing yang Jadi Predator Puncak	4	Agustus	2024
3.	Mengenal Rhizanthus, Si Mungil nan Menawan Kerabat Raksasa Rafflesia	4	Agustus	2024
4.	Kenalan dengan Nigersaurus Taqueti, Dinosaurius yang Punya 500 Gigi	4	Agustus	2024
5.	Keindahan Tersembunyi, Anggrek 'Hantu': Sang Pejuang dari Hutan Karst	4	September	2024
6.	Kenalan dengan Henry, Buaya Tertua di Dunia yang Berusia Hampir 124 Tahun	1	Oktober	2024
7.	Tari Payung: Makna, Properti, dan Pola Lantai	3	November	2024
8.	American Woodcock, Burung Terbang Lambat dengan Perilaku Unik	2	Desember	2024
9.	Cantiknya Bunga Merah dari Tambrau, Spesies Baru yang Disemai Nama Sri Mulyani	3	Desember	2024
10.	Mengenal Coywolf, Hewan Campuran Anjing-Serigala-Coyote	4	Desember	2024

Dari sepuluh teks deskripsi yang menjadi sumber data, penulis memilih lima teks untuk dijadikan data penelitian. Berikut judul teks deskripsi yang telah ditetapkan menjadi data penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Data Penelitian Teks Deskripsi**

No.	Judul Teks Deskripsi	Minggu	Bulan	Tahun
1.	Mengenai Bunga Edelweis, Bunga Tangguh Lambang Cinta Abadi	4	Agustus	2024
2.	Kenali Ciri-ciri Fossa, Hewan Mirip Kucing yang Jadi Predator Puncak	4	Agustus	2024
3.	Keindahan Tersembunyi, Anggrek ‘Hantu’: Sang Pejuang dari Hutan Karst	4	September	2024
4.	Tari Payung: Makna, Properti, dan Pola Lantai	3	November	2024
5.	American Woodcock, Burung Terbang Lambat dengan Perilaku Unik	2	Desember	2024

Berikut adalah salah satu teks yang dijadikan sebagai data penelitian.

#### **Kenali Ciri-ciri Fossa, Hewan Mirip Kucing yang Jadi Predator Puncak**

Fossa (*Cryptoprocta ferox*) adalah hewan mamalia karnivora yang termasuk spesies ferox. Hewan ini sangat soliter dan menghabiskan waktunya di pepohonan dan tanah. Apabila dilihat sekilas, hewan fossa terlihat seperti kucing, musang, atau monyet. Ini karena fossa memiliki cakar seperti kucing, telinga bulat kecil seperti musang, dan ekor panjang seperti monyet.

Hewan ini banyak ditemukan di negara kepulauan Madagaskar, di lepas pantai timur Afrika. Fossa menjadi predator puncak di pulau itu. Menurut legenda yang

beredar di masyarakat, fossa dipercaya memiliki bau yang dapat membunuh unggas. Fossa juga diceritakan dapat melakukan banyak hal yang mencerminkan sifat liciknya.

Fossa adalah hewan yang memiliki kemampuan adaptif mirip kucing. Hewan ini berkerabat dekat dengan luwak dan musang air. Fossa memiliki ukuran kepala 59,7-76 cm dan ekor sepanjang 55-71 cm, berat 7-12 kg, bulu pendek dan padat (biasanya berwarna coklat tua), warna perut lebih terang, serta memiliki ekor membentuk setengah dan panjang tubuhnya.

Fossa merupakan hewan yang lincah dan cerdas. Ia dapat bergerak cepat di pepohonan, tempat ia tinggal. Tak hanya tinggal di pohon, fossa juga dapat berlarian dengan lincah di tanah datar. Fossa merupakan hewan yang sulit ditemukan di alam liar. Meskipun ia menjadi karnivora asli terbesar yang mendominasi di kepulauan Madagaskar.

Saat siang hari, fossa akan tidur dan di malam hari baru melakukan perburuannya. Perburuan itu pun tergantung pada keadaan lingkungan suasana hatinya. Hewan ini akan memangsa hewan berukuran lebih kecil darinya, seperti ikan, burung, dan tikus. Akan tetapi, makanan utamanya adalah lemur. Selama memburu, fossa akan menggunakan kaki depan dan cakarnya untuk menangkap mangsanya, lalu membunuh dengan cepat menggunakan giginya yang tajam.

Fossa termasuk spesies yang rentan karena kehidupannya yang terancam. Habitat fossa di tutupan hutan asli Madagaskar hanya tersisa kurang dari 10% yang masih utuh, satu-satunya habitat dan tempat tinggal fossa. Selain kehidupan yang terancam oleh lingkungan, fossa juga terancam oleh penyakit rabies yang dibawa ke pulau tempat mereka tinggal oleh kucing dan anjing peliharaan.

(Sumber: *Detik.com*, 25 Agustus 2024)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian. Heryadi (2014:71) mengatakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Berkaitan dengan hal tersebut, Maryam (2016:105-106) menjelaskan,

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud itulah dibutuhkan pengumpulan data.

Penulis mengumpulkan data dengan beberapa teknik sebagai berikut.

#### 1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan cara memberi pertanyaan secara langsung terkait subjek/objek yang diteliti. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara (Heryadi, 2014:74). Lebih lanjut Heryadi (2014:74) menjelaskan, “Dalam teknik wawancara peneliti/*interviewer* berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pihak yang diwawancara/*interviewee* berkedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*).”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi di sekolah. Penulis telah mewawancarai beberapa pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP mengenai teks deskripsi sebagai salah satu materi yang harus dipahami oleh peserta didik. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik**

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di sekolah ini?
2.	Sudah berapa tahun Kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah ini?

3.	Apa fokus utama bahan ajar dalam proses pembelajaran?
4.	Apakah ada alternatif bahan ajar selain buku paket?
5.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks deskripsi, apakah bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran?
6.	Apakah ada tantangan untuk peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi?

Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi yang dijadikan sebagai bahan ajar kepada peserta didik tidak hanya bersumber dari buku paket saja, tetapi bersumber juga dari internet, surat kabar, dan majalah.

## 2. Teknik Simak Tandai Catat (STC)

Teknik STC dalam penelitian ini digunakan untuk menyaring dan mengorganisasikan sumber data yang diperoleh. Teknik simak dalam penelitian ini digunakan untuk membaca dan menyimak teks deskripsi dalam *website Detik.com* edisi terbit Agustus-Desember 2024. Peneliti menandai data yang dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil data yang ditandai kemudian dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

## 3. Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terkait keabsahan serta validitas hasil penelitian. Sugiyono (2013:142) mengungkapkan,

“Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Teknik angket digunakan oleh penulis untuk menguji validasi dari hasil penelitian yang diisi oleh ahli dalam bidang Bahasa Indonesia. Pada tahap uji validasi ini, penulis melibatkan responden dari pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Tasikmalaya, pendidik Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sukaraja, dan dosen dari jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi.

#### 4. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik ini penulis gunakan untuk uji coba sampel teks deskripsi terhadap peserta didik dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah penulis susun.

### **E. Instrumen Validasi**

Kriteria utama terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah valid, reliabel, dan objektif. Menurut Sugiyono (2013:267), “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik untuk menguji validitas, yaitu teknik angket dan teknik tes.



## 1. Teknik Angket

Instrumen validasi yang diajukan oleh penulis bertujuan untuk meminta pandangan dari responden yang merupakan ahli dalam bidang Bahasa Indonesia terhadap bahan ajar yang diteliti oleh penulis. Penulis akan menyusun bahan ajar dalam bentuk modul ajar. Tahap ini akan menentukan layak atau tidaknya bahan ajar yang penulis suguhkan.

Berikut adalah format lembar validasi menggunakan teknik angket yang diisi oleh ahli bidang (pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia).

## Lembar Validasi

### Identitas Validator

**Nama** :

**NIP** :

**Bidang Keahlian** :

**Instansi** :

Judul Penelitian : Analisis Isi, Struktur, dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi  
Dalam *Website Detik.com* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks  
Deskripsi Di Kelas VII

Materi : Teks Deskripsi

Penulis : Widyanti Kusuma

### Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian modul ajar teks deskripsi dalam *website Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi di kelas VII SMP.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor 4(Sangat Setuju)/ 3(Setuju)/ 2(Tidak Setuju)/ 1(Sangat Tidak Setuju) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran/komentar pada bagian akhir lembar validasi yang disertakan pada lembar penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Format Isian Validasi Modul Ajar**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Identitas Modul</b> Memuat nama mata pelajaran, fase, kelas, semester, kurikulum yang digunakan dan judul.				
2.	<b>Kata Pengantar</b> Memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul.				
3.	<b>Daftar Isi</b> Memberi informasi kepada pembaca mengenai topik-topik dalam modul sesuai nomor halaman.				
4.	<b>Latar Belakang</b> Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	<b>Deskripsi Singkat</b> Memuat penjelasan singkat tentang materi yang akan dibahas dalam modul.				
6.	<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b> Memuat capaian pembelajaran secara umum pada jenjang Fase D.				
7.	<b>Peta Konsep</b> Memuat bagan gambaran materi yang dibahas dalam modul sesuai dengan materi pembelajaran.				
8.	<b>Manfaat Modul</b> Memaparkan manfaat yang dapat diperoleh oleh peserta didik jika membaca modul tersebut.				
9.	<b>Petunjuk Penggunaan Modul</b> Berisi cara penggunaan modul.				

<b>10.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b> Memuat tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.				
<b>11.</b>	<b>Materi Pokok</b> Memuat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar peserta didik menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.				
<b>12.</b>	<b>Uraian Materi</b> Memuat penjabaran materi pokok secara lebih detail dan rinci.				
<b>13.</b>	<b>Ringkasan</b> Berisi rangkuman keseluruhan materi yang telah dibahas.				
<b>14.</b>	<b>Latihan</b> Memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan soal yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
<b>15.</b>	<b>Refleksi</b> Memuat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.				
<b>16.</b>	<b>Glosarium</b> Berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui oleh peserta didik.				
<b>17.</b>	<b>Daftar Pustaka</b> Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				
<b>18.</b>	<b>Kunci Jawaban</b> Memuat jawaban dari seluruh soal dan latihan dalam modul.				

**Komentar/saran:**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Hasil analisis teks deskripsi dalam *website Detik.com*:

1. Layak digunakan di lapangan.
2. Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

**\*) coret yang tidak perlu.**

**Tasikmalaya,**

**2025**

**Validator**

\_\_\_\_\_  
**NIP**

## LEMBAR VALIDASI KEGRAFIKAN MODUL AJAR

### Identitas Validator

**Nama** :

**NIDN** :

**Bidang Keahlian** :

**Instansi** :

Judul Penelitian : Analisis Isi, Struktur, dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi dalam *Website Detik.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Deskripsi di Kelas VII

Materi : Teks Deskripsi

Penulis : Widyanti Kusuma

### Petunjuk Pengisian

4. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian modul ajar teks deskripsi dalam *website Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi di kelas VII SMP untuk menentukan tingkat kelayakan aspek kegrafikan.
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor 4(Sangat Setuju)/ 3(Setuju)/ 2(Tidak Setuju)/ 1(Sangat Tidak Setuju) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
6. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran/komentar pada bagian akhir lembar validasi yang disertakan pada lembar penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Format Isian Validasi Kegrafikan Modul Ajar**

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor			
			4	3	2	1
1.	<b>Desain Sampul (Cover)</b>	a. Menarik dan mewakili isi modul				
		b. Memuat identitas lengkap (judul, mata pelajaran, jenjang, penulis)				
2.	<b>Tata Letak</b>	a. Konsisten antar halaman (margin, <i>header</i> , <i>footer</i> , spasi)				
		b. Penempatan teks dan gambar proporsional dan seimbang				
3.	<b>Tipografi (Jenis dan Ukuran Huruf)</b>	a. Jenis huruf mudah dibaca				
		b. Ukuran huruf sesuai (judul, subjudul, catatan)				
		c. Penggunaan huruf tebal, miring, dan warna sesuai fungsinya				
4.	<b>Penggunaan Warna</b>	a. Kombinasi warna serasi dan tidak mengganggu keterbacaan				
		b. Warna mendukung tampilan yang menarik				
5.	<b>Ilustrasi dan Gambar</b>	a. Relevan dengan materi yang dibahas				
		b. Kualitas gambar jelas dan tidak buram				
		c. Penempatan gambar memperkuat pemahaman peserta didik				
6.	<b>Konsistensi Desain</b>	a. Desain seragam antar bagian modul				

		b. Tidak terjadi perubahan gaya visual yang membingungkan				
7.	<b>Kerapian dan Kebersihan Tampilan</b>	a. Tidak ada kesalahan pengetikan atau tata letak				
		b. Tampilan keseluruhan rapi dan profesional				

**Komentar/saran:**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

Hasil analisis teks deskripsi dalam *website Detik.com*:

4. Layak digunakan di lapangan.
5. Layak digunakan di lapangan dengan perbaikan.
6. Tidak layak digunakan di lapangan.

**\*) coret yang tidak perlu.**

**Tasikmalaya,**

**2025**

**Validator**

---

**NIDN**



## 2. Teknik Tes

Teknik lain yang penulis gunakan untuk menguji validitas hasil penelitian ialah teknik tes. Hasil dari teknik tes ini penulis gunakan sebagai bukti empiris, bahwa sampel teks deskripsi yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat digunakan secara nyata oleh peserta didik.

### **F. Langkah-langkah Penelitian**

Sebuah penelitian perlu dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis. Heryadi (2014:43) membagi tahapan penelitian metode deskriptif analitis menjadi enam tahapan, yaitu (a) memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, (b) menyusun instrumen dan rambu-rambu pengukuran, (c) mengumpulkan data, (d) mendeskripsikan data, (e) menganalisis data, dan (f) merumuskan simpulan.

#### 1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis

Dalam buku teks kelas VII SMP Kurikulum Merdeka, materi teks deskripsi terdapat pada bab awal. Setelah dianalisis, dalam materi teks deskripsi hanya terdapat satu contoh teks deskripsi. Selain itu, beberapa sekolah juga sudah mulai menggunakan internet sebagai tambahan bahan ajar. Bahan ajar di internet, khususnya dalam contoh teks deskripsi sangat mudah dijumpai. Tetapi perlu analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah teks deskripsi yang tersebar di internet sudah sesuai dengan tingkat keterbacaan wacana dan sesuai kriteria bahan ajar atau tidak. Permasalahan itu yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan metode deskriptif analitis.

## 2. Menyusun instrumen dan rambu-rambu pengukuran

Pada tahap ini, penulis menentukan rambu-rambu pengukuran pada penelitian. Langkah awal yang penulis lakukan ialah menentukan judul penelitian berdasarkan permasalahan yang ada yaitu “*Analisis Isi, Struktur, dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi dalam Website Detik.com sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Deskripsi Di Kelas VII*”. Setelah menentukan judul penelitian, penulis merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, hingga membuat hipotesis penelitian.

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti/penulis itu sendiri. Sehingga dalam hal ini penulis berperan dalam menentukan topik hingga mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan beberapa instrumen. Fokus utama pada penelitian ini yaitu menganalisis isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi dalam *website Detik.com* edisi terbit Agustus-Desember 2024, serta menganalisis tingkat keterbacaan wacana dan kriteria teks deskripsi yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.

## 3. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan data dengan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik simak tandai catat (STC). Teknik wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di beberapa sekolah. Penulis juga menggunakan teknik STC untuk menyaring dan mengorganisasikan teks deskripsi dalam *website Detik.com* edisi terbit Agustus-Desember 2024 sebanyak sepuluh teks menjadi lima teks yang dijadikan sebagai data penelitian.

#### 4. Mendeskripsikan data

Data dalam penelitian ini penulis kumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dari teknik wawancara, data yang dikumpulkan berupa pendapat responden dan fakta di lapangan. Hasil dari wawancara dengan beberapa pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Sekolah sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka.
- b. Bahan ajar tidak hanya dari buku paket yang disediakan pemerintah, tetapi sudah memanfaatkan internet, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan dari teknik simak tandai catat berupa teks deskripsi dalam *website Detik.com* edisi terbit Agustus-Desember 2024 sebanyak sepuluh teks deskripsi.

#### 5. Menganalisis data

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pola khusus dalam menganalisis data. Sugiyono (2013:244) mengemukakan,

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari data yang telah dikumpulkan, penulis menganalisis isi, struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi dalam *website Detik.com*, menganalisis tingkat keterbacaan wacana menggunakan Grafik Fry, serta analisis teks deskripsi yang sesuai dengan kriteria bahan ajar SMP kelas VII.

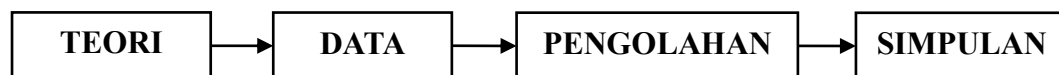
## 6. Merumuskan simpulan

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini akan mendeskripsikan hasil analisis isi, struktur, dan unsur kebahasaan, kesesuaian tingkat keterbacaan wacana, dan kelayakan teks deskripsi dalam *website Detik.com* edisi terbit bulan Agustus-Desember 2024 sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas VII.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan harus diolah agar memiliki makna. Pengolahan data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengategorian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian (Heryadi, 2014:113). Lebih lanjut Heryadi (2014:113) menjelaskan,

Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena (misalnya analisis ketepatan penguasaan ejaan dalam karangan siswa; atau analisis keefektifan kalimat dalam tajuk rencana), maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah.



**Bagan 3.1**  
**Pola Pengolahan Data Kualitatif**

Setelah menentukan teknik pengolahan data, penulis perlu menentukan instrumen penelitian untuk menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen dokumentasi. Berikut format instrumen analisis isi teks deskripsi, analisis struktur teks deskripsi, analisis unsur kebahasaan teks deskripsi,

analisis tingkat keterbacaan teks deskripsi menggunakan Grafik Fry, serta analisis kriteria teks deskripsi yang cocok untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks deskripsi yang disusun dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Format Isian Analisis Isi Teks Deskripsi**

<b>Judul:</b>			<b>Penilaian</b>	
<b>Ciri</b>	<b>Kutipan dalam Teks</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Memberikan detail objek				
Memengaruhi imajinasi pendengar				
Gaya menarik dan pemilihan kata yang mengesankan				
Mendeskripsikan apa yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan				

**Tabel 3.7**  
**Format Isian Analisis Struktur Teks Deskripsi**

<b>Judul:</b>			<b>Penilaian</b>	
<b>Struktur</b>	<b>Kutipan dalam Teks</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Identifikasi				
Deskripsi Bagian				
Penutup/Kesimpulan				

**Tabel 3.8**  
**Format Isian Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi**

<b>Judul:</b>			<b>Penilaian</b>	
<b>Unsur Kebahasaan</b>	<b>Kutipan dalam Teks</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Penggunaan kata ganti orang				

Menggunakan majas				
Menggunakan kata kopula				
Penggunaan sinonim				
Kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra				

**Tabel 3.9**  
**Format Isian Analisis Tingkat Keterbacaan Wacana**

No.	Judul	Uraian Hasil	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**Tabel 3.10**  
**Format Isian Kesesuaian Teks Deskripsi berdasarkan Kriteria Bahan Ajar**

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek yang Dinilai	Keterangan	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kesesuaian teks dengan tingkat keterbacaan	a. Teks sesuai dengan tingkat keterbacaan kelas yang diajarkan.			
2.	Kesesuaian dengan kurikulum	a. Teks sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dicapai.			
		b. Teks sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			



		(TP) yang akan dicapai.			
		c. Teks harus relevan dan kontekstual			

**Tabel 3.11**  
**Format Isian Rekapitulasi Analisis Isi Teks Deskripsi**

No.	Judul	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**Keterangan:**

Baik : Apabila teks tersebut memiliki ciri teks yang lengkap

Cukup : Apabila teks tersebut tidak memiliki satu atau dua ciri teks

Kurang: Apabila teks tersebut tidak memiliki lebih dari dua ciri teks

**Tabel 3.12**  
**Format Isian Rekapitulasi Analisis Struktur Teks Deskripsi**

No.	Judul	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**Keterangan:**

Baik : Apabila teks tersebut memiliki struktur teks yang lengkap

Cukup : Apabila teks tersebut tidak memiliki satu struktur teks

Kurang: Apabila teks tersebut tidak memiliki dua struktur teks

**Tabel 3.13**  
**Format Isian Rekapitulasi Analisis Unsur Kebahasaan**

No.	Judul	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**Keterangan:**

Baik : Apabila teks tersebut memiliki unsur kebahasaan lengkap

Cukup : Apabila teks tersebut tidak memiliki satu atau dua unsur kebahasaan

Kurang: Apabila teks tersebut tidak memiliki lebih dari dua unsur kebahasaan

**H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Tasikmalaya dan SMP Negeri 1 Sukaraja pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada September 2024 sampai dengan September 2025.